

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Gambaran Kinerja pada Aplikasi SATUSEHAT di Sakit Umum Daerah Idaman Banjarbaru didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Aspek performance didapatkan bahwa Aplikasi SATUSEHAT menunjukkan kinerja cukup baik dari sisi keterbacaan data dan responsivitas sistem. Namun, masih terdapat kendala dalam kecepatan akses data yang dipengaruhi oleh kestabilan jaringan. Perbedaan latar belakang pengguna juga memengaruhi pemahaman terhadap dashboard, di mana tenaga IT lebih memahami tampilan teknis dibanding petugas rekam medis.
- 5.1.2 Aspek Information and Data didapatkan bahwa Informasi yang disajikan oleh aplikasi masih kurang mudah dipahami oleh pengguna non-IT. Meski demikian, verifikasi keakuratan data berjalan cukup baik, didukung sistem validasi dalam SIMRS yang mencegah pengiriman data jika belum lengkap atau sesuai. Tantangan utama adalah pada kelengkapan dan pengisian data yang bergantung pada unit penginput.
- 5.1.3 Aspek Economic didapatkan bahwa aplikasi SATUSEHAT memberikan dampak positif dalam mengurangi sumber daya manusia di beberapa unit kerja. Namun, karena belum seluruh proses digital terintegrasi, masih ada pengeluaran tambahan seperti tingginya penggunaan kertas, peralatan, dll. Penghematan belum optimal karena implementasi belum merata di seluruh bagian rumah sakit.
- 5.1.4 Aspek Control and Security didapatkan bahwa pengelolaan akses dan keamanan aplikasi sudah baik dan aman. Terdapat protokol keamanan data dan otorisasi akses sesuai jabatan pengguna. Hanya pihak tertentu seperti petugas IT yang memiliki wewenang lebih dalam mengelola server dan pengiriman data.
- 5.1.5 Aspek Efficiency didapatkan bahwa aplikasi telah memberikan efisiensi dalam pertukaran dan integrasi data antar unit. Namun, masih ditemukan kendala dalam pengiriman data ke SATUSEHAT secara otomatis, serta belum adanya sistem deteksi terjadi kegagalan pengiriman data.
- 5.1.6 Aspek Service didapatkan bahwa dari sisi layanan, aplikasi cukup

membantu pekerjaan tenaga kesehatan. Namun, masih diperlukan pelatihan tambahan dan peningkatan pemahaman bagi tenaga non-IT agar seluruh pengguna dapat mengoptimalkan fitur yang tersedia secara merata.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Rumah Sakit**

- a. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap pengiriman data ke SATUSEHAT, serta menyusun mekanisme pelaporan kesalahan dan solusi penanganannya secara sistematis.
- b. Dapat menyediakan pelatihan teknis secara berkala kepada seluruh petugas, agar mereka dapat memahami fitur-fitur dan dashboard aplikasi SATUSEHAT secara lebih menyeluruh.

### **5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

- a. Mendorong mahasiswa untuk terbiasa membaca data teknis serta memahami sistem integrasi berbasis platform digital, guna menghadapi tantangan lapangan yang bersifat multidisiplin (medis dan teknologi informasi).
- b. Institusi juga dapat menyelenggarakan seminar, workshop, atau pelatihan tambahan mengenai aplikasi kesehatan berbasis digital sebagai referensi dan studi kasus dalam pembelajaran tentang sistem informasi.

### **5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya**

- a. Melakukan penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode analisis selain PIECES, sehingga dapat memperoleh sudut pandang yang berbeda dan hasil yang lebih komprehensif.
- b. Melakukan penelitian dengan membandingkan penerapan SATUSEHAT di berbagai rumah sakit untuk mengetahui faktor-faktor keberhasilan atau kendala dalam implementasi sistem ini di lokasi yang berbeda.